

**PENGARUH KEBIJAKAN *COUNTERING AMERICA'S ADVERSARIES
THROUGH SANCTIONS ACT (CAATSA)* OLEH AMERIKA SERIKAT
TERHADAP PENGADAAN ALUTSISTA S-400 DI NEGARA TURKI
TAHUN 2015-2021**

SKRIPSI



Disusun oleh

Bagus Kusuma Wardhana

17.95.0005

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2022

**PENGARUH KEBIJAKAN *COUNTERING AMERICA'S ADVERSARIES
THROUGH SANCTIONS ACT (CAATSA)* OLEH AMERIKA SERIKAT
TERHADAP PENGADAAN ALUTSISTA S-400 DI NEGARA TURKI
TAHUN 2015-2021**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Hubungan Internasional



disusun oleh

Bagus Kusuma Wardhana

17.95.0005

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2022

PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH KEBIJAKAN *COUNTERING AMERICA'S ADVERSARIES THROUGH SANCTIONS ACT* (CAATSA) OLEH AMERIKA SERIKAT TERHADAP PENGADAAN ALUTSISTA S-400 DI NEGARA TURKI TAHUN 2015-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Bagus Kusuma Wardhana

17.95.0005

yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal

Dosen Pembimbing,

Aditya Maulana Hasymi, S.IP, M.A

NIK. 190.302.367

PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH KEBIJAKAN *COUNTERING AMERICA'S ADVERSARIES THROUGH SANCTIONS ACT* (CAATSA) OLEH AMERIKA SERIKAT TERHADAP PENGADAAN ALUTSISTA S-400 DI NEGARA TURKI TAHUN 2015-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Bagus Kusuma Wardhana

17.95.0005

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 19 Februari 2022

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Aditya Maulana Hasymi, S.IP, M.A

NIK. 190.302.367

Yoga Suharman, S.IP, MA

NIK. 190.302.294

Seftina Kuswardini, S.IP, M.A

NIK. 190.302.305

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

Tanggal

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL

Emha Taufiq Luthfi, S.T, M.Kom

NIK. 190.302.125

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 22 Februari 2022



Bagus Kusuma Wardhana

NIM. 17.95.0005

MOTTO

“Let your plans be dark and impenetrable as night, and when you move, fall like a thunderbolt.”

— Sun Tzu, *The Art of War*

“Life was like a box of chocolates, you never know what you’re gonna get.”

— Forrest Gump

“Nadi Awin.”



PERSEMBAHAN

Menulis dan menyusun skripsi ini adalah sebuah perjuangan melawan *mood* dan rasa malas. Selesaiannya skripsi ini juga sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis terhadap kepercayaan orang tua bahwa anak mereka dapat menyelesaikan tugas yang diberikan. Tentunya skripsi ini tidak dapat selesai apabila tidak ada dukungan dan campur tangan pihak lain. Sebagai ucapan terima kasih, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Kedua orang tua, cinta kasih dan karunia. Bapa dan mama yang selalu memberikan dukungan moral maupun materiil bagi penulis. Dan selesaiannya skripsi ini jadi jawaban salah satu doa mama. Kepada Kakek tercinta atas dukungan dan semangatnya. Kepada lagu Koboy Kampus dari The Panas dalam Bank dan Pidi Baiq yang selalu menemani, dan menyadarkan penulis bahwa, lebih baik gebetan ditikung teman, daripada lulus ditikung adik tingkat. Kepada Erzenna Rehmi Supardjo sebagai *support system*, teman susah senang, teman jajan, dan sumber inspirasi. Kepada rekan-rekan Prodi HI angkatan 17 yang turut berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Terkhusus untuk Irden, Inal, Aqsal dan Rifky, cepatlah klean lulus, chuuaakkss. Kepada rekan-rekan PERMATA AMIKOM atas solidaritas tanpa batasnya. Kepada Armendo, Jeje, Dance, Ayu, dan Karlos yang selalu menemani penulis dikala gabut.

Tidak lupa juga penulis sampaikan terima kasih kepada tetangga sebelah yang suka putar wayang pakai *speaker* tengah malam, sehingga penulis tidak merasa kesepian. Kepada Rusia, AS, Turki, dan NATO yang sedang berkonflik, sehingga menghasilkan judul skripsi ini. Kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam bentuk doa, perhatian, kepo, *stalking*, dan yang menyayangi secara eksplisit maupun implisit. Kemudian yang terakhir, skripsi ini penulis persembahkan kepada semua pihak yang suka bertanya “kapan lulus”, “kapan sidang”, “kapan wisuda”, dan sejenisnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur, alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas AMIKOM Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Aditya Maulana Hasymi, S.IP.,M.A selaku Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik.
2. Keluarga Besar, terkhusus Ayah dan Ibu.
3. Rekan-rekan Prodi Hubungan Internasional angkatan 17 dan teman-teman seperjuangan lainnya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Tuhan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah terlibat dan membantu proses penelitian ini. Semoga penelitian skripsi yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 24 Januari 2022

Penulis

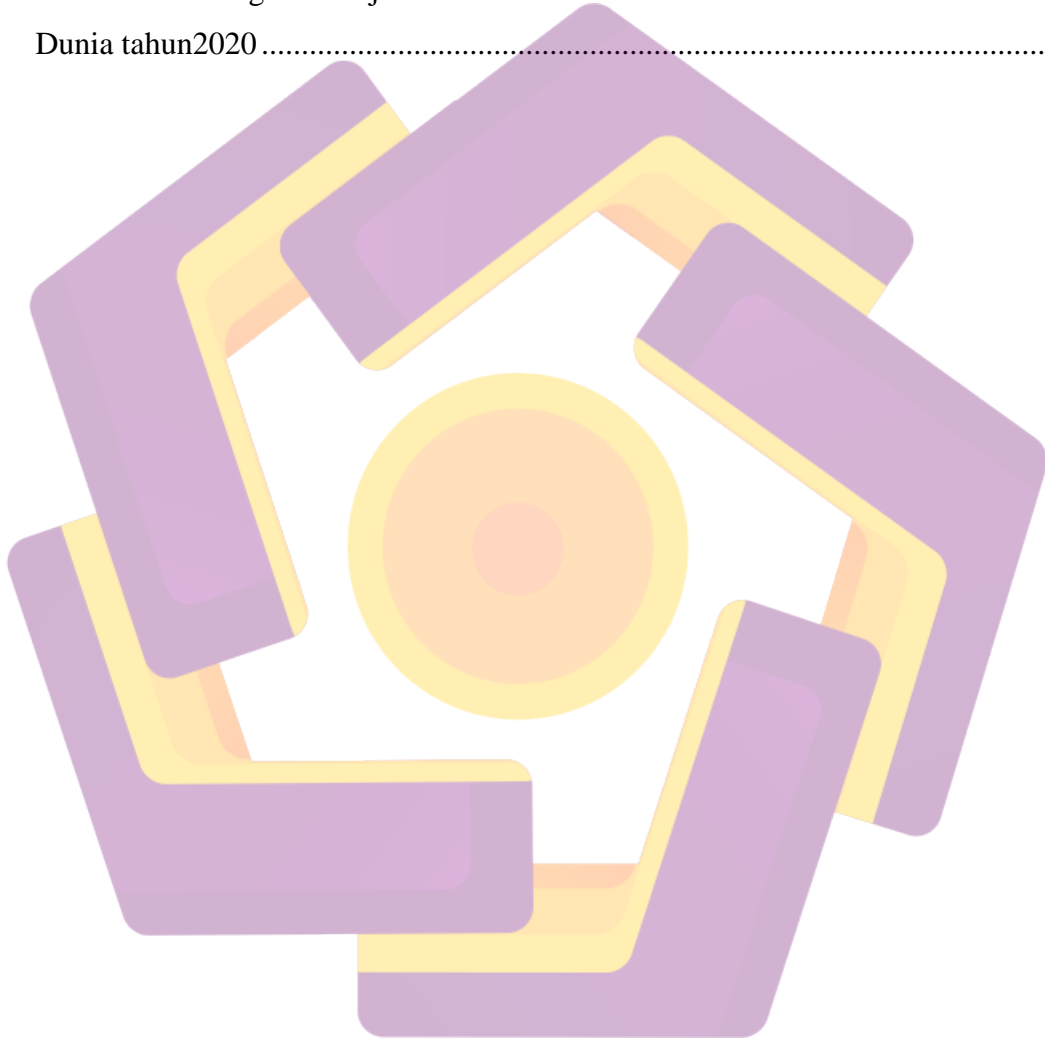
DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Sistematika Bab.....	10
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.2 Penelitian Terdahulu.....	13

2.3	Kerangka Pemikiran	20
2.4	Hipotesis Penelitian	21
BAB III		22
METODOLOGI PENELITIAN		22
3.1	Metode Penelitian	22
3.2	Jenis dan Sumber Data	22
3.3	Lokasi Penelitian	23
3.4	Teknik Pengumpulan Data	23
3.5	Penyajian Data	24
BAB IV		25
HASIL DAN PEMBAHASAN		25
4.1	Kebutuhan Alat Pertahanan Udara Turki	25
4.2	Kebijakan <i>Countering America's Adversaries Through Sanctions Act</i> Sebagai Alat Monopoli Perdagangan Militer Amerika Serikat	28
4.3	Turki Memilih Rusia sebagai <i>Balance of Power</i> Dalam Menentang Dominasi Amerika Serikat	37
BAB V		41
PENUTUP		41
5.1	Kesimpulan	41
5.2	Saran	43
DAFTAR PUSTAKA		44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Visualisasi Teori Pilihan Rasional	20
Gambar 4. 1 Grafik Presentasi Penjualan Senjata dari 100 Perusahaan dari tahun 2019 sampai 2020	29
Gambar 4. 2 Diagram Penjualan ALUTSISTA Dari 100 Perusahaan Terbesar Di Dunia tahun2020	30



INTISARI

Dengan merambahnya fenomena globalisasi membuat terjadinya liberalisasi di bidang industri pertahanan yang pada awalnya merupakan sektor yang sangat sensitif dan tertutup, menjadi sektor yang didominasi oleh Kerjasama antar negara-negara di dunia. Fenomena ini kemudian membuat semakin banyaknya industry militer yang lahir di berbagai negara sehingga komoditas militer kini menjadi sama pentingnya dengan komoditas perdagangan lainnya. Namun sayangnya kesempatan ini digunakan untuk memasukan maksud dan tujuan politik dari sebuah negara ke dalam sektor industry militer ini.

Masalah ini juga yang sekarang sedang dialami oleh Turki. Pemerintah Turki dihadapkan pada sebuah dilemma, dimana Turki sedang mengusahakan untuk memodernisasi dan melengkapi kekuatan militernya, namun Turki malah dikenakan sanksi CAATSA oleh AS karena terbukti melakukan transaksi pembelian sistem pertahanan udara canggih S-400 Triumpf dari Rusia. Disisi lain, Amerika Serikat dan NATO sebagai aliansi dan sekutu Turki memiliki pandangan berbeda tentang apa yang dianggap Turki sebagai ancaman. Sehingga Turki mempertanyakan rasa solidaritas NATO dan AS sebagai sekutu Turki.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan mengapa kebijakan Amerika Serikat melalui kebijakan CAATSA tidak dapat mempengaruhi kebijakan luar negeri Turki di sektor pengadaan alat utama sistem persenjataan S-400 Triumpf, karena faktor (1) kebutuhan alat pertahanan udara Turki, (2) Kebijakan CAATSA yang dipandang sebagai alat monopoli perdagangan militer AS, (3) Turki memilih Rusia sebagai *balance of power* dalam menentang dominasi Amerika Serikat.

Kata Kunci : CAATSA, Turki, S-400, perdagangan militer, sistem pertahanan udara

ABSTRACT

With the spread the phenomenon of globalization, make liberalization in the defense industry, which was originally a very sensitive and closed sector, has become a sector dominated by cooperation between many countries in the world. This phenomenon then makes more and more military industries born in various countries so that military commodities are now as important as other trade commodities. But unfortunately, this opportunity is used to incorporate the political aims and objectives of a country into this military industry sector.

Turkey is also currently experiencing this problem. The Turkish government is faced with a dilemma, where Turkey is trying to modernize and equip it's military strength, but Turkey is instead subject to CAATSA sanctions by the US because it is proven to have made a transaction to purchase an advanced S-400 Triumph air defense system from Russia. On the other hand, the United States and NATO as Turkey's alliance and ally have different views on what Turkey considers a threat. So that Turkey questions the sense of solidarity between NATO and the US as Turkey's allies.

The results of this study indicate why the United States' policy through the CAATSA policy cannot influence Turkey's foreign policy in the procurement sector of the S-400 Triumph main weapon system, due to factors (1) the need for Turkish air defense equipment, (2) the CAATSA policy that is considered as a means of US military trade monopoly, (3) Turkey chose Russia as a balance of power in opposing the domination of the United States.

Keywords: CAATSA, Turkey, S-400, military trade, air defense system